

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Deskripsi Data**

Data penelitian ini diperoleh dari siswa kelas V SD Islam Al Madina Semarang tahun pelajaran 2015/2016 sebagai subyek penelitian dan merupakan populasi pada penelitian ini. Dalam deskripsi data ini akan diuraikan data-data variable bebas (X) yaitu prestasi belajar fikih dan variable terikat (Y) yaitu pelaksanaan shalat. Deskripsi data yang disajikan meliputi ukuran kecenderungan memusat yaitu mean (M), median (Me), mode (Mo), varians, simpangan baku, nilai maksimum, dan nilai minimum.

Pengumpulan data untuk variable prestasi belajar fikih dalam penelitian ini menggunakan nilai ulangan tengah semester mata pelajaran fikih siswa kelas V SD Islam Al Madina tahun pelajaran 2015/2016 yang dipilih sebagai subyek penelitian. Sedangkan data untuk variabel pelaksanaan shalat diambil menggunakan instrumen penelitian berupa angket pelaksanaan shalat. Data yang diperoleh melalui penelitian akan digunakan untuk keperluan pengujian hipotesis.

##### **1. Prestasi Belajar Fikih**

Data prestasi belajar fikih diperoleh dari nilai ulangan tengah semester mata pelajaran fikih siswa kelas V SD Islam Al Madina

Semarang tahun pelajaran 2015/2016, dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1. Daftar Nilai Ulangan Tengah Semester Fikih Kelas V SD Islam Al Madina

No Res	Nilai	No Res	Nilai	No Res	Nilai
1	97	24	74	47	63
2	97	25	74	48	60
3	71	26	80	49	83
4	86	27	84	50	77
5	86	28	77	51	76
6	97	29	74	52	63
7	97	30	78	53	74
8	86	31	80	54	77
9	83	32	94	55	73
10	94	33	89	56	60
11	89	34	83	57	60
12	86	35	80	58	57
13	89	36	97	59	77
14	91	37	83	60	77
15	89	38	71	61	86
16	77	39	91	62	74
17	94	40	83	63	67
18	77	41	76	64	80
19	91	42	89	65	69
20	80	43	80	66	71
21	89	44	76	67	60
22	86	45	86	68	55

23	86	46	77	69	69
----	----	----	----	----	----

Berdasarkan hasil perhitungan data prestasi belajar Fikih dengan program SPSS, diperoleh harga mean (M) sebesar 79,73, median (Me) sebesar 80, varian sebesar 111.254, range sebesar 42, simpangan baku sebesar 10,5477, nilai minimum 55, dan nilai maksimum 97. Rangkuman hasil analisis statistik tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2. Data Statistik Prestasi Belajar Fikih

Statistik Prestasi Belajar Fikih	
Mean	79,7391
Median	80
Modus	77
Simpangan Baku	10,5477
Varian	111,254
Range	42
Minimum	55
Maximum	97

Sumber: output spss16

Penggolongan prestasi belajar Fikih dibedakan menjadi 3 (tiga) kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Kategori yang didasarkan pada simpangan baku ideal dan skor rerata ideal. Penggolongan tersebut sebagai berikut.

Kategori tinggi = apabila  $> (M+1SD)$

Kategori sedang = apabila  $(M-1SD)$  sampai  $(M+1SD)$

Kategori rendah = apabila  $(M-1SD)$

Identifikasi kategori kecenderungan atau tinggi rendahnya prestasi belajar fikih dalam penelitian ini didasarkan pada tiga kategori di atas. Harga mean yang diperoleh untuk variabel prestasi belajar fikih sebagaimana tercantum dalam tabel data deskriptif di atas sebesar 79,73 dan simpangan baku sebesar 10,54. Berdasarkan kriteria tersebut, maka diperoleh kategori prestasi belajar fikih seperti tercantum pada Tabel 4.2.

Tabel 4.3. Distribusi Kecenderungan Prestasi Belajar Fikih

Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
$> 90,28$	11	16	Tinggi
$69,19 - 90,28$	47	68	Sedang
$<69,19$	11	16	Rendah
Jumlah	69	100	

Sumber: output spss16

Hasil Tabel 4.3 menunjukkan bahwa prestasi belajar fikih siswa kelas V SD Islam Al Madina adalah sebesar 11 siswa (16%) berada pada kategori tinggi, 47 siswa (68%) berada pada kategori sedang, dan 11 siswa (16%) berada pada kategori rendah.

## 2. Pelaksanaa Shalat

Data pelaksanaan shalat (variabel Y) diperoleh melalui angket yang terdiri dari 15 pernyataan. Skala nilai skor untuk masing-masing butir adalah 1-4 dengan jumlah responden sebanyak 69 siswa. Perolehan skor dari angket kemudian dikuantitatifkan dengan rumus  $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$ .

Adapun data nilai angket pelaksanaan shalat siswa kelas V SD Islam Al Madina adalah seperti tercantum pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4. Daftar Nilai Angket Pelaksanaan Shalat Siswa

No Res	Nilai	No Res	Nilai	No Res	Nilai
1	86,7	24	61,7	47	48,33
2	86,7	25	80	48	61,67
3	76,7	26	73,3	49	93,33
4	78,3	27	75	50	73,33
5	78,3	28	75	51	85
6	86,7	29	70	52	71,67
7	86,7	30	81,7	53	78,33
8	96,7	31	70	54	73,33
9	71,7	32	76,7	55	90
10	90	33	78,3	56	53,33
11	78,3	34	73,3	57	85
12	96,7	35	86,7	58	66,67
13	71,7	36	80	59	80
14	80	37	80	60	81,67
15	93,3	38	75	61	65
16	70	39	76,7	62	90

17	90	40	73,3	63	65
18	81,7	41	78,3	64	76,67
19	80	42	81,7	65	80
20	81,7	43	90	66	75
21	70	44	75	67	66,67
22	86,7	45	83,3	68	66,67
23	80	46	80	69	70

Berdasarkan Tabel 4.4, hasil perhitungan dengan program SPSS memiliki harga mean (M) sebesar 77,5, median (Me) sebesar 78, varian sebesar 86.989, range sebesar 48, simpangan baku sebesar 9.32678, nilai minimum 48, dan nilai maksimum 96. Hasil analisis statistik pelaksanaan shalat dirangkum dalam Tabel 4.5.

Tabel 4.5. Data Statistik pelaksanaan shalat

Statistik Pelaksanaan Shalat	
Mean	77,5072
Median	78
Modus	80
Simpangan Baku	9.32678
Varian	86.989
Range	48
Minimum	48
Maximum	96

Sumber: output spss16

Penggolongan pelaksanaan shalat siswa dibedakan menjadi 3 (tiga) kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Kategori yang didasarkan pada simpangan baku ideal dan skor rerata ideal. Penggolongan tersebut sebagai berikut.

Kategori tinggi = apabila  $> (M+1SD)$

Kategori sedang = apabila  $(M-1SD)$  sampai  $(M+1SD)$

Kategori rendah = apabila  $(M-1SD)$

Identifikasi kategori kecenderungan atau tinggi rendahnya pelaksanaan shalat siswa dalam penelitian ini didasarkan pada tiga kategori di atas. Harga mean yang diperoleh untuk variabel pelaksanaan shalat sebagaimana tercantum dalam tabel data deskriptif di atas sebesar 77,5 dan simpangan baku sebesar 9.32. Berdasarkan kriteria tersebut, maka diperoleh kategori pelaksanaan shalat seperti tercantum pada Tabel 4.6 di bawah ini.

Tabel 4.6. Distribusi Kecenderungan Pelaksanaan Shalat

Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
$> 86,83$	9	13	Tinggi
$68,18 - 86,83$	51	74	Sedang
$<68,18$	9	13	Rendah
Jumlah	69	100	

Sumber: output spss16

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa pelaksanaan shalat siswa kelas V SD Islam Al Madina adalah sebesar 9 siswa (13%) berada pada kategori tinggi, 51 siswa (74%) berada pada kategori sedang, dan 9 siswa (13%) berada pada kategori rendah.

## B. Analisis Data

### 1. Uji Instrumen Penelitian

Sebelum instrumen diujikan ke objek penelitian, peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu.

#### a. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas ini didasarkan pada rumus  $r_{tabel}$  dan taraf signifikansi pada tabel ini adalah 0,05 atau 5% dengan jumlah sampel 24 responden.

Untuk penelitian ini diperoleh  $r_{tabel}$  sebagai berikut:

Rumus  $r_{tabel}$  :

$$n - 2 = 24 - 2 = 22$$

Maka hasil  $r_{tabel}$  :

$$r_{tabel} = 0,404$$

Uji ini dilakukan untuk mengetahui validitas butir-butir pertanyaan dari angket. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  berarti pertanyaan dinyatakan valid dan sebaliknya jika  $r_{hitung} <$



$r_{tabel}$  berarti butir pertanyaan tidak valid. Uji validitas dilakukan dengan bantuan SPSS 16.0 dengan hasil yang tercantum dalam Tabel 4.7. Adapun hasil output dari perhitungan spss dapat dilihat dalam (*lampiran 6*).

Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan, tampak bahwa nilai *Corrected Item-Total Correlation* masing-masing item pertanyaan menunjukkan angka lebih besar dari  $r_{tabel}$ , maka item diatas dinyatakan valid.

Tabel 4.7. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Item	Corrected Item-Total Correlation	r tabel	Keterangan
1	0,593	0,404	Valid
2	0,611	0,404	Valid
3	0,555	0,404	Valid
4	0,794	0,404	Valid
5	0,578	0,404	Valid
6	0,578	0,404	Valid
7	0,526	0,404	Valid
8	0,526	0,404	Valid
9	0,526	0,404	Valid
10	0,613	0,404	Valid
11	0,613	0,404	Valid
12	0,510	0,404	Valid

13	0,601	0,404	Valid
14	0,541	0,404	Valid
15	0,541	0,404	Valid

Sumber: hasil perhitungan program SPSS 16.0

b. Uji Reliabilitas

Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas lebih dari 0,6.<sup>1</sup> Uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan SPSS 16.0 dengan hasil yang tercantum pada Tabel 4.8.

Tabel 4.8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

N of Items	Cronbach's Alpha	Keterangan
15	0,856	Reliabel

Sumber: hasil perhitungan program SPSS 16.0

Uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel di atas, diketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha* menunjukkan angka yang lebih dari 0,60. Hal tersebut berarti bahwa instrumen penelitian adalah reliabel.

2. Menyusun Persamaan Regresi

Untuk mencari persamaan regresi dengan bantuan SPSS 16.0 dengan hasil yang tercantum pada Tabel 4.9

---

<sup>1</sup> Siregar Syofian, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 57.

Tabel 4.9. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana SPSS 16.0

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	39.699	7.333		5.413	.000
X	.474	.091	.536	5.200	.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan Tabel 4.9 diperoleh nilai konstanta pada kolom

B. Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 39,699 + 0,474X \text{ atau}$$

$$\text{Pelaksanaan shalat} = 39,699 + 0,474 (\text{prestasi belajar fikih}).$$

### 3. Uji Keberartian

Uji keberartian digunakan untuk menguji koefisien arah regresi berarti. Untuk menguji keberartian persamaan regresi dengan bantuan SPSS 16.0 dengan hasil yang tercantum pada Tabel 4.10.

Tabel 4.10. Hasil Uji Keberartian Persamaan Regresi SPSS 16.0

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
-------	----------------	----	-------------	---	------

1 Regression	1700.858	1	1700.858	27.040	.000 <sup>a</sup>
Residual	4214.389	67	62.901		
Total	5915.246	68			

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Pada tabel ANOVA 4.10 diperoleh nilai  $F_{hitung} = 27,040$ , nilai  $F_{hitung}$  akan dibandingkan dengan  $F_{tabel}$ . Nilai  $F_{tabel}$  dengan df reg = 1 dan df res = 67 adalah 3,99 pada taraf 5%. Untuk mengambil keputusan didasarkan pada kriteria pengujian dibawah ini:

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak

Pada output diperoleh  $F_{tabel}$  pada df 1 dan 67 adalah 3,99 pada taraf 5%. Berdasarkan penjelasan diatas maka  $27,040 > 3,99$ , sehingga  $H_0$  ditolak artinya koefisien arah regresi berarti ( $b \neq 0$ ).

#### 4. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk menguji garis regresi linear atau tidak. Untuk menguji linearitas persamaan regresi dengan bantuan SPSS 16.0 dengan hasil yang tercantum pada Tabel 4.11. Tabel 4.11. Hasil Uji Linearitas Persamaan Regresi SPSS 16.0

#### ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X Between Groups (Combined)	2509.521	19	132.080	1.900	.037
Linearity	1700.858	1	1700.858	24.471	.000
Deviation from Linearity	808.664	18	44.926	.646	.844
Within Groups	3405.725	49	69.505		
Total	5915.246	68			

Pada tabel ANOVA 4.11 diperoleh nilai  $F_{hitung} = 0,646$ , nilai  $F_{hitung}$  akan dibandingkan dengan  $F_{tabel}$ . Nilai  $F_{tabel}$  dengan df pembilang = 18 dan df penyebut = 49 adalah 1,78 pada taraf 5%. Untuk mengambil keputusan didasarkan pada kriteria pengujian dibawah ini:

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak

Pada output diperoleh  $F_{tabel}$  pada df 18 dan 49 adalah 1,78 pada taraf 5%. Berdasarkan penjelasan diatas maka  $0,646 < 1,78$ , sehingga  $H_0$  diterima artinya regresi linear.

##### 5. Uji hipotesis hubungan antara dua variabel

Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada pengaruh antara prestasi belajar fikih terhadap pelaksanaan shalat siswa kelas V SD Islam Al Madina Semarang. Adapun pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik rumus korelasi *product-*

*moment*. Peneliti menggunakan program SPSS 16.0, untuk menentukan harga koefisiensi korelasi antara kedua variabel dalam penelitian ini.

Apabila harga koefisien korelasi antara kedua variabel dalam penelitian ini lebih besar dari harga  $r_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima. Sedangkan apabila  $r$  yang diperoleh lebih rendah dari  $r_{tabel}$  maka hipotesis kerja  $H_a$  ditolak. Hasil perhitungan tersebut tercantum pada Tabel 4.12.

Tabel 4.12. Hasil Uji Korelasi Product Moment SPSS 16.0

Measures of Association				
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y * X	.536	.288	.651	.424

Dari Tabel 4.12 diperoleh  $r_{hitung}$  sebesar 0,536, nilai  $r_{hitung}$  akan dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf 5% dengan  $N = 69$ . Dari hasil konsultasi diperoleh bahwa  $r_{hitung} = 0,536 > r_{tabel} = 0,235$  pada taraf 5% yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara prestasi belajar fikih dengan pelaksanaan shalat dengan nilai korelasi sebesar 0,536.

Berdasarkan Tabel 4.12 juga diperoleh nilai koefisien Determinasi atau R Square ( $r^2$ ) adalah 0,288. Untuk melihat

seberapa besar pengaruh prestasi belajar fikih terhadap pelaksanaan shalat siswa adalah

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r^2 \times 100\% \\ &= 0,288 \times 100\% \\ &= 28,8\% \end{aligned}$$

Jadi besar pengaruh prestasi belajar fikih terhadap pelaksanaan shalat siswa adalah 28,8%. Sisanya 100% - 28,8% = 71,2% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang belum dimasukkan dalam model.

Untuk memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil, dapat dilihat pada tabel 4.13  
Tabel 4.13. Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi<sup>2</sup>

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan uji korelasi antara variabel prestasi belajar fikih siswa terhadap pelaksanaan shalat siswa kelas V SD Islam Al

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta , 2009 ), hlm. 231

Madina Semarang, diperoleh indeks korelasi 0,536 jadi korelasinya adalah sedang.

### C. Pembahasan

Dari hasil analisis di atas diperoleh persamaan regresi yaitu  $Y = 39,699 + 0,474X$ . Berdasarkan uji keberartian diperoleh nilai  $F_{hitung} = 27,040$  dan nilai  $F_{tabel} = 3,99$  pada taraf 5%, diambil keputusan bahwa  $H_0$  ditolak karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  artinya persamaan regresi berarti. Berdasarkan uji linearitas diperoleh nilai  $F_{hitung} = 0,646$  dan nilai  $F_{tabel} = 1,78$  pada taraf 5%, diambil keputusan bahwa  $H_0$  diterima karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$  artinya regresi linear. Jadi persamaan regresi tersebut dapat digunakan untuk meramalkan besarnya variabel terikat (Y) berdasarkan variabel bebas (X), artinya prestasi belajar fikih dapat memprediksi pelaksanaan shalat siswa. Sehingga persamaan regresi dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 39,699 menyatakan bahwa jika nilai dari prestasi belajar fikih adalah 0, maka nilai dari pelaksanaan shalat siswa adalah 39,699.
2. Koefisien regresi sebesar 0,474 bertanda positif menyatakan bahwa setiap penambahan nilai sebesar 1 poin untuk nilai prestasi belajar fikih akan meningkatkan nilai pelaksanaan shalat sebesar 0,474 poin. Dan sebaliknya jika nilai prestasi belajar fikih turun 1 poin maka nilai dari pelaksanaan shalat siswa juga mengalami



penurunan sebesar 0,474 poin. Dari persamaan terlihat bahwa koefisien  $b$  bernilai positif, ini menunjukkan bahwa perubahan  $Y$  searah dengan perubahan  $X$ . Jadi nilai  $Y$  akan meningkat jika  $X$  meningkat, sebaliknya nilai  $Y$  akan menurun jika  $X$  menurun. Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat prestasi belajar fikih siswa berbanding lurus dengan pelaksanaan shalat.

3. Nilai Rata-rata prestasi belajar fikih ( $X$ ) adalah 79,73. Jika nilai rata-rata prestasi belajar fikih dimasukkan dalam persamaan regresi menjadi  $Y = 39,699 + 0,474 (79,73) = 39,699 + 37,792$  artinya nilai rata-rata prestasi belajar fikih sebesar 79,73 poin akan meningkatkan nilai pelaksanaan shalat sebesar 37,792 poin. Dan sebaliknya jika nilai prestasi belajar fikih turun 79,73 poin maka nilai dari pelaksanaan shalat siswa juga mengalami penurunan sebesar 37,792 poin.

Dari hasil analisis di atas, dapat dikemukakan bahwa hipotesis dalam penelitian ini yaitu “ada pengaruh antara prestasi belajar fikih terhadap pelaksanaan shalat siswa” dapat diterima secara signifikan. Hal ini terlihat pada korelasi atau nilai  $R = 0,536$  ( $R \neq 0$ ). Besarnya nilai korelasi  $R^2 = 0,288$  atau  $0,288 \times 100\% = 28,8\%$  menunjukkan derajat hubungan yang sedang. Ini menunjukkan bahwa variabel pelaksanaan shalat dipengaruhi oleh variabel prestasi belajar fikih sebesar 28,8%. Untuk sisanya  $100\% - 28,8\% = 71,2\%$  dipengaruhi variabel lain seperti teman, keluarga, lingkungan dan lain-lain.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah membuktikan bahwa ada pengaruh signifikan prestasi belajar fikih terhadap pelaksanaan shalat siswa kelas V SD Islam Al Madina Semarang tahun pelajaran 2015/2016, namun peneliti menyadari masih banyak keterbatasan dalam penelitian ini seperti sebagai berikut.

1. Penelitian ini hanya meneliti pengaruh prestasi belajar fikih terhadap pelaksanaan shalat siswa dan tidak meneliti faktor lain yang mempengaruhi pelaksanaan shalat siswa karena keterbatasan waktu.
2. Penelitian ini dilakukan hanya sebatas di SD Islam Al Madina Semarang. Apabila dilakukan pada tempat yang berbeda kemungkinan hasilnya tidak sama.
3. Peneliti menyadari keterbatasan kemampuan khususnya dalam pengetahuan untuk membuat karya ilmiah. Tetapi peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk melaksanakan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

Meskipun banyak hambatan dalam penelitian yang sudah dilakukan ini, penulis bersyukur bahwa penelitian ini dapat terlaksana dengan lancar dan sukses.